

ANALISIS PENGARUH TINGKAT KURS DAN PDB AMERIKA SERIKAT TERHADAP EKSPOR KOMODITI UNGGULAN KOPI INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR AMERIKA SERIKAT PERIODE 2000-2019

Essmiralda Dandel¹, Robby Joan Kumaat², Dennij Mandejj³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

Email : essmidandel98@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menjadi salah satu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, yang berarti bahwa negara melakukan kegiatan transaksi ekonomi dengan pihak negara-negara lain yang disebut dengan perdagangan internasional. Kopi adalah salah satu komoditas perkebunan yang dapat meningkatkan nilai ekspor dan Amerika Serikat menjadi negara yang berada diperingkat pertama sebagai negara tujuan ekspor kopi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kurs dan PDB Amerika Serikat terhadap ekspor kopi ke Amerika Serikat periode 2000-2019. Jenis data data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder tahunan periode 2000-2019, yang diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik variabel tingkat kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi ke Amerika Serikat. Sedangkan PDB Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi ke Amerika Serikat.

Kata Kunci : Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat, Tingkat Kurs, PDB Amerika Serikat

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that adheres to an open economic system, which means that the state carries out economic transactions with other countries which is called international trade. Coffee is one of the plantation commodities that can increase the value of exports and the United States is ranked first as a destination for Indonesian coffee exports. This study aims to analyze the effect of the exchange rate and GDP of the United States on coffee exports to the United States for the period 2000-2019. The type of data in this study uses annual secondary data for the period 2000-2019, which is processed using quantitative analysis techniques with the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this study indicate that statistically the exchange rate variable has a negative and significant effect on coffee exports to the United States. Meanwhile, the GDP of the United States has a positive and significant impact on coffee exports to the United States.

Keywords: Indonesian Coffee Exports to the United States, Exchange Rate, United States GDP

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia selaku negara yang mempunyai sumber daya alam yang berlimpah, baik berupa produk pertambangan seperti minyak, gas alam, batubara maupun mineral lainnya seperti bauksit, mangan, hingga pasir dan juga produk pertanian seperti kopi, jagung dan banyak hasil pertanian lainnya.

Di Indonesia saat ini sedang marak aktivitas dalam hal peningkatan ekspor ke seluruh negara di dunia. Pemerintah mulai mensubsidi berbagai kebijakan agar ekspor terus berfluktuasi. Pemerintah mencari berbagai aspek ekonomi yang tepat dalam penanganan baik prosedur dan aktualisasinya yang berguna untuk meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, dan penerimaan pajak.

Ekspor indonesia dikategorikan menjadi ekspor non migas dan ekspor migas, data ekspor migas dan non migas ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2015-2019
(Nilai FOB : Juta US\$)

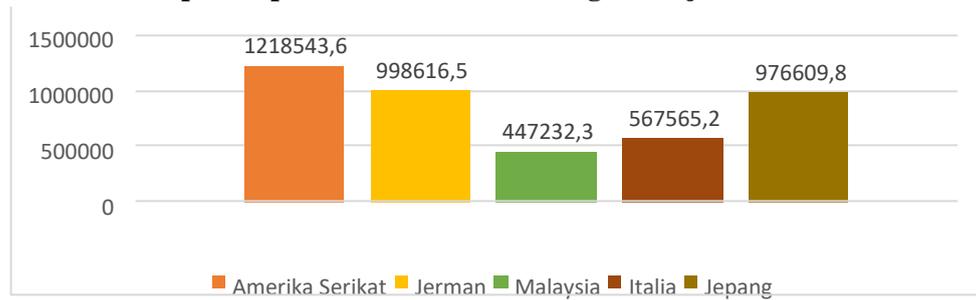
Tahun	Ekspor		Total
	Migas	Non Migas	
2000	14.366,6	47.757,4	62.124,0
2001	12.621,6	43.701,6	56.323,1
2002	12.135,9	44.969,9	57.105,8
2003	13.643,7	47.390,8	61.034,5
2004	15 645,3	55 939,3	71 584,6
2005	19 231,5	66 428,4	85 659,9
2006	21 209,4	79 589,2	100 798,6
2007	22 088,6	92 012,4	114 101,0
2008	29 126,2	107 894,2	137 020,4
2009	19 018,3	97 491,7	116 510,0
2010	28 039,6	129 739,5	157 779,1
2011	41 477,0	162 019,6	203 496,6
2012	36 977,3	153 043,0	190 020,3
2013	32 633,2	149 918,6	182 551,8
2014	30 018,8	145 961,2	175 980,0
2015	18 574,40	131 791,90	150 366,3
2016	13 105,45	132 080,76	145 186,21
2017	15 744,34	153 083,85	168 828,19
2018	17 171,72	162 840,93	180 012,65
2019	11 789,24	155 893,76	167 683

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan data pada Tabel tersebut tampak bagaimana nilai ekspor migas dan non migas terhadap total ekspor indonesia yang mendominasi adalah pada sektor nonmigas. Dilihat pada tahun

2000 sampai 2011 menunjukkan pengembangan yang cukup baik disetiap periodenya, namun pada tahun 2012 ekspor non migas mengalami penurunan yaitu dengan nilai US\$ 153 043,0 juta dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 sebesar US\$ 131.791,90 juta kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar US\$ 132.080,76 juta dan meningkat terus pada tahun 2017 sebesar US\$ 153.083,85 juta dan terus meningkat pada tahun 2018 yaitu sebesar US\$ 162.840,93 juta. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar US\$ 12.329,65 juta menjadi US\$ 167.683 juta. Tabel di atas menunjukkan kontribusi non migas masih jauh lebih besar jumlahnya dari pada ekspor migas.

Gambar 1.1 Ekspor Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2019 (ton)



Sumber : Badan Pusat statistik, 2021 (data diolah)

Pada grafik terdapat lima negara tujuan ekspor biji kopi utama Indonesia, yaitu ada Amerika Serikat, Jerman, Malaysia, Italia, Jepang. Amerika Serikat menjadi salah satu negara tujuan ekspor utama kopi Indonesia terlihat dari grafik diatas bahwa Amerika Serikat berada diperingkat pertama sebagai negara tujuan ekspor biji kopi Indonesia total mencapai 1218543,6 ton dari tahun 2000 sampai tahun 2019.

Mengingat Amerika Serikat sebagai negara konsumsi kopi tertinggi di karenakan kebudayaan negara Amerika Serikat meminum kopi setiap hari untuk mewakili aktivitas dan membicarakan kepentingan bisnis maupun pribadi untuk mengakrabkan suasana. Amerika Serikat merupakan pasar potensial Indonesia untuk mengembangkan ekspor biji kopi. Hal ini membuat Indonesia menjadikan Amerika Serikat sebagai peluang tujuan ekspor kopi..

Kurs atau Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US\$ memiliki peranan penting bagi permintaan biji kopi Indonesia oleh Amerika Serikat. Hal ini terjadi karena kurs Rupiah terhadap US\$ juga dapat mempengaruhi harga kopi Indonesia.

Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika juga berperan penting bagi permintaan biji kopi Indonesia. Produk Domestik Bruto merupakan nilai dari total produksi barang dan jasa suatu negara yang dinyatakan sebagai produksi nasional sama dengan pendapatan nasional.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat kurs terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
2. Bagaimana Pengaruh PDB Amerika Serikat terhadap ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekspor

Ekspor suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain harga domestik negara tujuan ekspor, harga impor negara tujuan, inflasi, pendapatan per kapita penduduk negara tujuan ekspor selera masyarakat negara tujuan dan nilai tukar antar negara. Perubahan volume ekspor terhadap perubahan nilai tukar, dalam hal ini nilai tukar riil adalah positif artinya depresiasi riil membuat produk domestik relatif makin murah sehingga merangsang ekspor (Krugman, 2005).

Nilai Tukar/Kurs

Menurut Mankiw (2006) “Nilai tukar atau kurs antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan”. Jika kurs melemah disebut depresiasi atau penurunan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Jika kurs menguat disebut apresiasi, atau kenaikan dalam nilai mata uang dalam negeri.

Menurut Sadono Sukirno (2006) jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan, untuk memperoleh satu unit mata uang asing disebut dengan kurs valuta asing.

Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian (Mankiw, 2006) dan PDB menyatakan pendapatan total dan pengeluaran total nasional atas output barang dan jasa. (Mankiw, 2006). Sadono Sukirno (2006) mengatakan bahwa PDB adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing.

Hipotesis

1. Tingkat Kurs berpengaruh positif terhadap ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Produk domestik bruto (PDB) Amerika Serikat berpengaruh positif terhadap ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data yang digunakan adalah jenis data sekunder deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber antara lain, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, Bank Dunia (*World Bank*), International coffee organization (ICO), serta jurnal-jurnal dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topic penelitian ini dan referensi studi kepustakaan diperoleh melalui jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Indonesia dengan pengambilan data penelitian melalui website resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Bank Dunia. Untuk waktu penelitian adalah dari tahun 2000-2019.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui pengumpulan, pencatatan, pengkajian data sekunder yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bank Dunia. Selain itu dilakukan studi kepustakaan yaitu dengan membaca literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Dalam penelitian ini dinyatakan natural logaritma (LN)

2. Variabel Independen (X1)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah Tingkat Kurs. Nilai Tukar/kurs (*exchange rate*) merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang lain. Dalam penelitian ini digunakan nilai tukar rupiah terhadap dollarAS yang dinyatakan dalam natural logaritma (LN).

3. Variabel Independen (X2)

PDB merupakan nilai total produksi barang dan jasa suatu negara yang dinyatakan sebagai produksi dan total produksi tersebut juga menjadi pendapatan total negara yang bersangkutan, atau dengan kata lain produk nasional sama dengan pendapatan nasional dan dinyatakan dalam natural logaritma (LN)

Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah model regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$\text{Ln}Y_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_{1t} + \beta_2 \text{Ln}X_{2t} + \mu_t$$

Keterangan

- Y_t = Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat
- $\text{Ln}X_{1t}$ = Nilai Tukar
- $\text{Ln}X_{2t}$ = PDB Amerika Serikat
- β_0 = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- μ_t = Kesalahan pengganggu yang disebabkan oleh faktor lain diluar model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi Regresi Linier

Hasil Estimasi Regresi Model Linier

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.27691	0.659627	15.57987	0.0000
LN_X ₁	-0.940838	0.447165	-2.104008	0.0506
LN_X ₂	1.087509	0.365773	2.973180	0.0085
R-squared	0.346804			
Adjusted R-squared	0.269957			
F-statistic	4.512939			
Prob(F-statistic)	0.026784			

Sumber : Hasil diolah Eviews 9.0

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen yaitu tingkat kurs dan PDB Amerika Serikat terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kurs berpengaruh negatif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi tingkat kurs yaitu sebesar -0.940838, artinya setiap kenaikan kurs sebesar 1% maka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan turun sebesar 0.940838%.
2. PDB Amerika berpengaruh positif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi PDB Amerika Serikat sebesar 1.087509, artinya setiap kenaikan PDB Amerika Serikat sebesar 1% maka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 1.087509%.

Uji Statistik F

Model	F	Prob	Kesimpulan
Regression	4.512939	0.026784	Signifikan

Sumber : Hasil olahan eviews 9.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengaruh simultan variabel tingkat kurs dan PDB Amerika Serikat terhadap variabel ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung (4.512939) > F-tabel (3.20) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.026784 < 0.05, artinya secara bersama-sama variabel tingkat kurs dan PDB

Amerika Serikat berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std.error	T.Statistik	Prob	Kesimpulan
C	10.27691	0.659627	15.57987	0.0000	
LN_X1	-0.940838	0.447165	-2.104008	0.0506	Signifikan
LN_X2	1.087509	0.365773	2.973180	0.0085	Signifikan

Sumber : Hasil olahan eviews 9.0

1. Diketahui bahwa t-hitung > t-tabel (-2.104008 > 1.734). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan menerima H₁. Dengan ditolaknya H₀, maka Tingkat kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan angka probality sebesar 0.0506 < 0.10
2. Diketahui bahwa t-hitung > t-tabel (2.973180 > 1.734). Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan menerima H₁. Dengan ditolaknya H₀ maka PDB Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan angka probality sebesar 0.0085 < 0.05.

Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R-squared	Adjusted R ²
Constant,	0.346804	0.269957
LN_X1, LN_X2		

Sumber : Hasil olahan eviews 9.0

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R squared sebesar 0.346804. Artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dapat dijelaskan oleh tingkat kurs dan PDB Amerika Serikat sebesar 34.68% sementara sisanya yaitu sebesar 65.32% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Centered VIF
C	NA
Tingkat Kurs	2.724244
PDB Amerika Serikat	2.724244

Sumber : Hasil olahan *eviews 9.0*

Nilai VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013: 106). Dari hasil tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel independen tidak ada masalah, karena nilai *centered* VIF masing-masing variabel tidak lebih besar dari 10.00 sehingga bisa dikatakan variabel terbebas dari Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.365843	Prob. F(5,14)	0.8635
Obs*R-squared	2.311190	Prob. Chi-Square(5)	0.8046
Scaled explained SS	1.395322	Prob. Chi-Square(5)	0.9248

Sumber : Hasil olahan *eviews 9.0*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 2.311190. Nilai Probabilitas Chi-squares sebesar 0.8046. Karena nilai kritis Probabilitas Chi-squares lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi

F-statistic	1.554647	Prob. F(2,14)	0.2456
Obs*R-squared	3.452895	Prob. Chi-Square(2)	0.1779

Sumber : Hasil olahan *eviews 9.0*

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 3.452895 dengan nilai Probabilitas Chi-squares lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan model tidak mengandung masalah Autokorelasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan jika nilai kurs US \$ terhadap rupiah semakin tinggi akan menyebabkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat semakin meningkat, dan sebaliknya apabila nilai kurs US \$ terhadap rupiah mengalami penurunan, maka dapat menurunkan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

2. PDB Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan dengan meningkatnya PDB Amerika Serikat maka akan meningkatkan Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Saran

Saran yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan dimasa datang, demi mencapai manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian. Adapun saran dari penyusun sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui variabel variabel yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat diharapkan pemerintah dan instansi terkait mampu menjaga dan mempertahankan pasar yang telah ada dengan cara selalu menjaga hubungan perdagangan dengan Amerika Serikat.
2. Disarankan kepada pemerintah dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian agar mulai meningkatkan mutu faktor produksi seperti SDM, dan teknologi dalam negeri. Perlunya pangsa pasar kopi ke negara-negara lain agar tidak bergantung hanya pada satu negara saja yang pada akhirnya akan merugikan Indonesia sendiri serta perlu adanya diversifikasi produk yang berbahan baku kopi, sehingga diperoleh nilai tambah dan mampu menjadi produk unggulan baru pada saat ini dan pada masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, N. N. W., & Gede, M. L. (2014). Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kerajinan Ukiran Kayu Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 1996-2012. *E-Jurnal EP Unud*, 3 [6] : 272-281. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/8694>
- Badan Pusat Statistik. (2021a). *Ekspor Kopi ke Negara Tujuan Tahun 2000-2019*. www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik. (2021b). *Perkembangan Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Tahun 2015-2019*. www.bps.go.id
- Chadhir, M. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA INGGRIS 1979-2012. *Vol 4 No 3 (2015): Economics Development Analysis Journa*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14836>
- Dewi Anggraini. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat. *Eprints Undip*, 1-99.
- Indah Sari Pananrangi, I. T. A. R. (2021). Cocoa Export Performance to Economic Growth in South Sulawesi. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 440-448. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.793>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2002). *Ekonomi Internasional dan kebijakan Edisi ke 2*.
- Lempira Christy Elisha. (2015). ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT DENGAN PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL (ECM) TAHUN 1981-2013. <http://lib.unnes.ac.id/22252/1/7111411040-s.pdf>

- Lo, L. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT PERIODE 2002-2013. *Vol. 6 No. 1 (2017): Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3477>
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro. Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchtolifah, & Muljani, S. (2020). *ANALYSIS OF EXPORT VOLUME OF INDONESIAN COFFEE TO JAPAN*. <http://repository.upnjatim.ac.id/269/31/ANALYSISOFEXPORTVOLUME.pdf>
- Mutia, R. (2015). *Analisis pengaruh kurs, PDB dan tingkat inflasi terhadap ekspor Indonesia ke negara ASEAN (studi pada negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand)*. 1–67.
<http://eprints.undip.ac.id/45461/>
- Pambudi, A. D. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura*. <https://repofeb.undip.ac.id/5739/>
- Raharjo, B. T. (2013). Analisis Penentu Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Rea Efraim Purba. (2011). *ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA*.
<http://eprints.undip.ac.id/29279/1/jurnal.pdf>
- Rexsi Nopriyandi, H. (2017). Analisis ekspor kopi Indonesia. *Vol. 12 No. 1 (2017): Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Reyandi Desnky, Syaparuddin, S. A. (2018). *Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. <https://onlinejournal.unja.ac.id/pim/article/view/4656/8735>
- Rochmat Adi Sudraja. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 2000-2018*. <http://repository.unsoed.ac.id/7432/>
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke-3*. Jakarta : Rajawali Pers.